

**HUBUNGAN ANTARA PENGARUH KELUARGA, PENGARUH TEMAN
DAN PENGARUH IKLAN TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA
REMAJA DI SMP N 1 SLOGOHIMO, WONOGIRI**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**



Disusun Oleh :

ASTRI AYUK KUSTANTI
J 210.090.047

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax (0271) 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Arina Maliya, S.Kep., M.Si., Med.

NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ASTRI AYUK KUSTANTI

NIM : J 210.090.047

Program Studi : Kesehatan

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PENGARUH KELUARGA,
PENGARUH TEMAN DAN PENGARUH IKLAN
TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI
SMP N 1 SLOGOHIMO, WONOGIRI

Naskah publikasi tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

(Arina Maliya, S. Kep., MSi., Med)

HUBUNGAN ANTARA PENGARUH KELUARGA, PENGARUH TEMAN DAN PENGARUH IKLAN TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMP N 1 SLOGOHIMO, WONOGIRI

Astri Ayuk Kustanti*

Arina Maliya, S. Kep. MSi. Med**

Dian Hudiawati, S.Kep., Ns***

ABSTRAK

Kebiasaan remaja yang sulit dihindari ialah merokok, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengaruh keluarga, teman sebaya dan iklan. Jika orang tua atau salah satu anggota keluarga yang merokok, maka sangat memungkinkan diikuti remaja untuk merokok. Teman sebaya juga sangat mempengaruhi dalam perilaku merokok remaja. Selain itu, tayangan media yang menayangkan tokoh idola remaja yang mengisap rokok akan mendorong remaja untuk mengikutinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengaruh keluarga, pengaruh teman dan pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri. Design yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan rancangan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SMP N 1 Slogohimo, sedangkan sampel diambil sebanyak 71 siswa dengan kriteria inklusi siswa remaja putra yang merokok, sampel diambil dari masing-masing kelas sebanyak 4 siswa setiap kelas. Teknik sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji *Chi-Square* (χ^2). Hasil analisis uji *Chi-Square* (χ^2) antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok adalah terdapat hubungan pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri ($X^2_{hit} = 8,898$; $p = 0,003$); hasil analisis *Chi-Square* (χ^2) antara pengaruh teman dengan perilaku merokok adalah terdapat hubungan pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri ($X^2_{hit} = 6,222$; $p = 0,013$); hasil analisis *Chi-Square* (χ^2) anatar hubungan pengaruh iklan dengan perilaku merokok adalah terdapat hubungan signifikan pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri ($X^2_{hit} = 5,117$; $p = 0,024$). Saran untuk peneliti selanjutnya adalah peneliti bisa melakukan penelitian yang sejenis dengan pengaruh perilaku merokok yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengaruh keluarga, teman, iklan, perilaku merokok.

CORRELATION BETWEEN INFLUENCES OF FAMILY, PEER AND ADVERTISEMENT ON SMOKING BEHAVIOR OF ADOLESCENTS OF SMP N 1 SLOGOHIMO, WONOGIRI

By:
ASTRI AYUK KUSTANTI

ABSTRACT

Smoking is a hard-to be-avoided habit among adolescent. The habit is affected by several factors such as influences of family, peer dan advertisement. If parent or one of family members is smoking, then it will be greater possibility that the behavior is imitated by an adolescent. Peer is affecting smoking behavior of an adolescent. In addition, a media exposure showing a youth's idol smoking will encouraging adolescent to imitate behavior of the idol. Purpose of the research is to know correlation between influences of family, peer and advertisements and smoking behavior of adolescents of SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri. The research is descriptive-quantitative one with cross-sectional design. Population of the research is all male students of SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri, whereas sample of the research is 71 students taken by using inclusion criteria, namely 4 students of every classroom. The sample is taken by using purposive sampling. Data analysis technique of the research is Chi-Square (χ^2). Results of Chi-Square analysis (χ^2) indicated that a correlation between influences of family and smoking behavior of adolescent of SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri was found ($\chi^2_{\text{calculation}} = 8.898$; $p = 0.003$); results of Chi-Square analysis also showed correlation between influences of peer and smoking behavior of adolescent of SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri, namely $\chi^2_{\text{calculation}} = 6.222$; $p = 0.013$; the analysis also found correlation between influences of advertisement and smoking behavior of adolescent of SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri, namely $\chi^2_{\text{calculation}} = 5.117$; $p = 0.024$. The research proposed suggestions that further research should examine similar topic but with influences other than examined in the research affecting smoking behavior of adolescent.

Key words: Influences of family, peer, advertisement, smoking behavior

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku adalah totalitas yang terjadi pada orang yang bersangkutan. Kata lain, perilaku merupakan seluruh aktivitas seseorang yang dilakukan sehari-hari. Bahaya merokok terhadap remaja yang utama adalah terhadap fisiknya. "Rokok pada dasarnya merupakan pabrik bahan kimia berbahaya. Saat batang rokok terbakar, maka asapnya menguraikan sekitar 4000 bahan kimia dengan tiga komponen utama, yaitu : nikotin yang menyebabkan ketergantungan/adiksi; tar yang bersifat karsinogenik; karbon monoksida yang aktivitasnya sangat kuat terhadap hemoglobin sehingga kadar oksigen dalam darah berkurang; dan bahan-bahan kimia lain yang beracun" (Depkes RI, 2004).

Menurut *World Health Organization (WHO)* Indonesia menjadi negara terbesar ketiga pengguna rokok, lebih 70% anak Indonesia terpapar asap rokok dan menanggung resiko terkena berbagai penyakit akibat asap rokok. Sedangkan penelitian *Global Youth Tobacco* menunjukkan tingkat prevelansi perokok remaja di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Diperkirakan dari 70 juta anak Indonesia, 37% atau sama dengan 25,9 juta anak Indonesia adalah perokok dan jumlah itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah perokok terbanyak di Asia. Seiring dengan hal tersebut hasil riset kesehatan Indonesia tahun 2010 memperlihatkan prevelansi perokok di Indonesia sebesar 34,7% dari jumlah penduduk dan 1,7% dari

perokok mulai merokok saat berumur 5-9 tahun sedangkan 43,3%nya merokok sejak usia remaja yaitu 15-19 tahun.

Berdasarkan data dari *WHO* menyebutkan 1 dari 10 kematian pada orang dewasa disebabkan karena kebiasaan merokok, dimana rokok ini membunuh hampir lima juta orang setiap tahunnya. Jika hal ini berlanjut, maka bisa dipastikan bahwa 10 juta orang akan meninggal karena rokok pertahunnya pada tahun 2020, dengan 70% kasus terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Pada tahun 2005 terdapat 5,4 juta kematian akibat merokok atau rata-rata satu kematian setiap 6 detik. Bahkan pada tahun 2030 diperkirakan jumlah kematian mencapai angka 8 juta. Merokok juga merupakan jalur yang sangat berbahaya menuju hilangnya produktivitas dan hilangnya kesehatan. Menurut *tobacco atlas* yang diterbitkan oleh WHO, merokok adalah penyebab bagi hampir 90% kanker paru, 75% penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan juga menjadi 25% penyebab dari serangan jantung.

Secara rinci Susenas 2001, 2004 dan Riskesdas 2007 memberikan gambaran tren perokok pemula remaja usia 10-14 naik hampir dua kali lipat dalam waktu kurang dari 10 tahun. Menurut Riskesdas (2007) persentase penduduk umur 10 tahun ke atas di Jawa Tengah adalah perokok setiap hari 24,3 %, perokok kadang-kadang 6,4 %, mantan perokok 3,6 %, bukan perokok 65,7 % dan untuk persentase penduduk umur 10 tahun ke atas daerah Wonogiri adalah perokok setiap hari 24,2 %, perokok kadang-kadang 5,5

%, mantan perokok 2,5 %, bukan perokok 67,8 %. Prevelansi perokok saat ini dan rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk Jawa Tengah umur 10 tahun ke atas adalah 30,7% dengan rerata jumlah rokok per hari 8,9 % sedangkan untuk daerah Wonogiri 29,7 % dengan rerata jumlah rokok per hari 8,9 %.

Kebiasaan remaja yang sulit dihindari ialah merokok, kebiasaan merokok pada remaja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain karena masa perkembangan anak yang mencari identitas diri dan selalu ingin mencoba hal baru yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, keluarga dan teman sebaya adalah orang-orang yang akan sangat mempengaruhi kebiasaan remaja. Jika orang tua dan teman sebaya merokok, maka sangat memungkinkan untuk diikuti remaja. Selain itu, tayangan media yang menayangkan tokoh idola remaja yang mengisap rokok akan mendorong remaja untuk mengikutinya. (Poltekkes Depkes I, 2010).

Peneliti memilih responden SMP dan bukan SMA karena survei di lapangan perilaku merokok di mulai ketika usia SMP dan ketika SMA mereka sudah menjadi pecandu rokok atau perokok aktif. SMP N 1 Slogohimo ini SMP yang berada di kabupaten Wonogiri kecamatan Slogohimo, SMP ini SMP negeri yang diminati banyak siswa, letaknya ditengah kota kecamatan dan strategis untuk di jangkau, dekat dengan SMA, SMK, dan SMP Pancasila, siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, banyak faktor yang bisa mempengaruhi

siswa untuk merokok. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang hubungan antara dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan iklan dengan perilaku merokok pada remaja SMP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “Apakah ada hubungan antara pengaruh keluarga, pengaruh teman dan pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengaruh keluarga, pengaruh teman dan pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan teman terhadap perilaku merokok pada remaja SMP.
- b. Mengidentifikasi dukungan iklan terhadap perilaku merokok pada remaja SMP.
- c. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap perilaku merokok pada remaja SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**, Bagi peneliti merupakan tambahan ilmu pengetahuan dalam memperluas wawasan tentang metode penelitian khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
2. **Manfaat Praktis**, Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan akibat perilaku merokok pada remaja khususnya pada SMP Negeri 1 Slogohimo.

E. Penelitian Sejenis

1. Estiananda, D.W 2008. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMPN 1 Selopuro Kabupaten Blitar. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Keperawatan Lawang Politeknik Kesehatan Malang.
2. Wibowo, N.C.R 2012. Asosiasi Paparan Iklan Rokok dengan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok pada Remaja. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara paparan iklan rokok

dengan pengetahuan ($r=0,267$; $p=0,009$).

LANDASAN TEORI

Remaja

a. Pengertian

Remaja adalah kelompok yang berisiko terhadap masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian dan pelayanan khusus. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak – anak ke masa dewasa. Masa remaja sering disebut dengan masa pubertas. Menurut beberapa ahli, selain istilah pubertas juga ada istilah *adolesens* (dalam bahasa Inggris : *adolescence*). Beberapa ahli merumuskan bahwa istilah pubertas digunakan untuk menyatakan perubahan biologis baik bentuk maupun fisiologis yang terjadi dengan cepat dari masa anak-anak ke masa dewasa, terutama perubahan alat reproduksi. Sedangkan istilah *adolesens* lebih ditekankan pada perubahan psikososial atau kematangan yang menyertai masa pubertas (Soetjiningsih, 2004).

Perilaku Merokok

a. Pengertian

Perilaku Merokok adalah sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa (Sitepoe, 2009).

Faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dengan perilaku merokok antara lain orang tua, saudara kandung maupun teman sebaya yang merokok, reklame rokok, artis pada reklame rokok di media. Sebuah studi kohort pada anak-anak SMU mendapatkan bahwa pendukung

yang kuat dalam peralihan dari kadang-kadang merokok menjadi merokok secara teratur adalah orang tua merokok dan konflik keluarga (Soetjiningsih, 2007).

Faktor-faktor remaja merokok menurut Mu'tadin (2005) adalah pengaruh orang tua, pengaruh teman dan pengaruh iklan.

Rokok

a. Pengertian

Terpapar asap rokok selama 8 jam sebanding dengan merokok langsung sebanyak 20 batang perhari. Anak dan kaum muda yang merokok, pertumbuhan dan perkembangan parunya segera akan terpengaruh oleh asap rokok tersebut. Konsekuensi dari merokok antara lain meningkatnya kejadian infeksi saluran napas bagian atas, batuk, asma, sinusitis, penyakit kardiovaskular, kanker, ,enggangu fertilisasi, lahir kurang bulan, kematian maupun absen dari kerja atau sekolah. (Soetjiningsih, 2007).

Dampak rokok bagi kesehatan bisa berdampak bagi paru-paru, berdampak terhadap jantung dan serangan stroke.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*, yaitu suatu rancangan observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dimana pengukurannya dilakukan pada suatu saat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Slogohimo pada bulan November 2013.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 250 siswa putra SMP N 1 Slogohimo, sampel yang diambil 71 responden dengan teknik *purposive sampling*.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat : tingkat pengaruh keluarga, pengaruh teman, pengaruh iklan.
2. Variabel bebas : perilaku merokok
3. Variabel perancu : pengaruh psikologis / kepribadian, pengaruh biologis, pengaruh lingkungan, pengaruh regulator.

E. Analisis Data

Analisa data dilakukan secara komputerisasi menggunakan perangkat lunak pengolahan data dengan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis univariat

Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, peneliti menggunakan analisis univariat yaitu distribusi responden menurut umur, lama merokok, anak ke berapa dari berapa bersaudara.

2. Analisis bivariat

Statistik bivariat adalah suatu prosedur yang digunakan untuk

menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Dalam menganalisis data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi square* (X^2), dengan nilai kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Pedoman dalam menerima hipotesis :

Apabila nilai X^2 hitung $>$ X^2 tabel atau nilai probabilitas (p) $<$ $0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, yaitu ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan apabila nilai X^2 hitung $<$ X^2 tabel atau nilai probabilitas (p) $>$ $0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, yaitu tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika syarat uji chi square tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatif uji *Chi-square* untuk tabel 2×2 adalah uji Fisher, alternatif uji chi square untuk tabel $2 \times K$ adalah uji kolmogorov-Smirnov dan alternatif uji chi square untuk tabel selain 2×2 dan $2 \times K$ adalah penggabungan sel akan terbentuk suatu tabel $B \times K$ yang baru, uji hipotesis yang dipilih sesuai dengan tabel $B \times K$ yang baru tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. analisa univariat

1) pengaruh keluarga

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Keluarga

No	Pengaruh Keluarga	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang kuat	33	46,5
3	Kuat	38	53,5
Jumlah		71	100,0

Sumber: Data Primer, 2013

sebagian besar responden mempunyai pengaruh keluarga yang tergolong kuat yaitu sebanyak 38 responden (53,5%).

2) pengaruh teman

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Teman

No	Pengaruh Teman	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang kuat	35	49,3
2	Kuat	36	50,7
Jumlah		71	100,0

Sumber: Data Primer, 2013

sebagian besar responden dilihat dari pengaruh teman tergolong kuat yaitu sebanyak 36 responden (50,7%).

3) pengaruh iklan

Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Iklan

No	Pengaruh Iklan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang kuat	34	47,9
2	Kuat	37	52,1
Jumlah		71	100,0

Sumber: Data Primer, 2013

sebagian besar pengaruh iklan tergolong kuat yaitu sebanyak 37 responden (52,1%).

4) perilaku merokok

Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok

No	Perilaku Merokok	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Negatif	36	50,7
2	Positif	35	49,3
Jumlah		71	100,0

Sumber: Data Primer, 2013

sebagian besar responden mempunyai perilaku merokok negatif yaitu sebanyak 36 responden (50,7%).

b. Analisa bivariat

1. Hubungan Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok.

Tabel 4.5. Cross Tabulation antara Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Keluarga	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif		N	%
	N	%	N	%		
Kurang kuat	23	32,4	10	14,1	33	46,5
Kuat	13	18,3	23	35,2	38	53,5
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

$$\chi^2_{hit} = 6,222 ; p = 0,013 ;$$

Ho ditolak = terdapat hubungan

Analisis hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada siswa di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Responden dengan pengaruh keluarga tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 23 (32,4%) dan perilaku merokok positif sebanyak 10 (14,1%)
- Responden dengan pengaruh keluarga tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 13 (18,3%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 25 (35,2%).

Hasil uji hubungan dengan menggunakan *Chi-Square* (χ^2) didapatkan nilai ($\chi^2_{hit} = 8,898$)

dengan nilai probabilitas 0,003 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di SMP 1 Slogohimo Kabupaten Wonogiri.

2. Hubungan Pengaruh Teman

dengan Perilaku Merokok.

Tabel 4.6. Cross Tabulation antara Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif		N	%
	N	%	N	%		
Kurang kuat	23	32,4	12	16,9	35	49,3
Kuat	13	18,3	23	32,4	36	50,7
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

$$\chi^2_{hit} = 6,222 ; p = 0,013 ;$$

Ho ditolak = terdapat hubungan

Analisis hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja atau siswa di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Responden dengan pengaruh teman tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 23 siswa (32,4%) dan perilaku merokok tergolong positif sebanyak 12 (16,9%).
- Responden dengan pengaruh teman tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 13 (18,3%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 23 (32,4%).

Hasil uji hubungan dengan menggunakan *Chi-Square* (χ^2) didapatkan nilai ($\chi^2_{hit} = 6,222$) dengan nilai probabilitas 0,013 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka

disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMP 1 Slogohimo Kabupaten Wonogiri.

3. Hubungan Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok.

Tabel 4.7. Cross Tabulation antara Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Iklan	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif			
	N	%	N	%	N	%
Kurang kuat	22	31,0	12	16,9	34	47,9
Kuat	14	19,7	23	32,4	37	52,1
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

$\chi^2_{hit} = 5,117$; $p = 0,024$;
 H_0 ditolak = terdapat hubungan

Analisis hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja atau siswa di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Responden dengan pengaruh iklan tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 22 (31,0%) dan perilaku merokok positif sebanyak 12 (16,9%).
- Responden dengan pengaruh iklan tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 14 (19,7%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 23 (32,4%).

Hasil uji hubungan dengan menggunakan *Chi-Square* (χ^2) didapatkan nilai ($\chi^2_{hit} = 5,117$) dengan nilai probabilitas 0,024 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada hubungan antara

pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP 1 Slogohimo Kabupaten Wonogiri.

Pembahasan

1. Hubungan Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok

Analisis hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja atau siswa di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri, dapat dijelaskan bahwa siswa dengan pengaruh keluarga tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 23 (32,4%) dan perilaku merokok positif sebanyak 10 (14,1%). Siswa dengan pengaruh keluarga tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 13 (18,3%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 25 (35,2%). Hasil pengujian hipotesis penelitian tentang adanya hubungan dukungan keluarga dengan perilaku merokok remaja diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 8,898$ dan nilai probabilitas (*p-value*) 0,003. Berdasarkan kriteria uji, maka disimpulkan terdapat hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki SMP N 1 Slogohimo Wonogiri

Pada masa ini hubungan keluarga yang dulu sangat erat sekarang tampak terpecah. Orang tua sangat berperan pada masa ini, pola asuh keluarga akan sangat berpengaruh pada perilaku remaja, pola asuh keluarga yang kurang baik akan menimbulkan perilaku yang menyimpang seperti merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obat terlarang dan lain-lain (Depkes RI, 2005).

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri didukung penelitian yang dilakukan Wahyuni, D dan Sudaryanto, A (2010) dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap merokok pada remaja di desa karang tengah kecamatan sragen” dengan hasil faktor orang tua mempengaruhi sikap merokok pada remaja di desa karang tengah kecamatan sragen kabupaten sragen.

Penelitian ini juga didukung oleh Rika (2009), dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan meokok dan hubungannya dengan status penyakit periodontal remaja di kota Medan tahun 2007. Dalam penelitian Rika, menunjukkan remaja yang mengaku pengaruh keluarga yang merokok mempengaruhi mereka untuk mencoba merokok memiliki kebiasaan merokok.

Menurut Hasanah, A.U., & Sulastri (2010), yang meneliti hubungan antara dukungan orang tua,teman sebaya dan iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. Dalam penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa dukungan orang tua, teman sebaya dan iklan mempengaruhi perilaku merokok pada siswa laki-laki di Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali.

2.Hubungan Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok

Distribusi responden menurut tingkat pengaruh teman dengan perilaku merokok menunjukkan proporsi terbanyak adalah pengaruhnya kuat dengan perilaku

positif dan pengaruh kurang kuat dengan perilaku negatif sama-sama mempunyai proporsi yang sama yaitu sebanyak 23 responden (32,4%). Hasil pengujian hipotesis penelitian tentang adanya hubungan pengaruh teman dengan perilaku merokok remaja diperoleh nilai χ^2_{hitung} 6,222 dan nilai probabilitas (*p-value*) 0,013. Berdasarkan kriteria uji, maka disimpulkan terdapat hubungan pengaruh teman dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri.

Distribusi pengaruh teman dalam penelitian ini sebagian besar pengaruh kuat dengan perilaku merokok. Hal ini disebabkan responden adalah siswa SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri, dimana di sekolah ini kurang kental sekali dengan pengajaran agama Islam dan juga keterbatasan guru Bimbingan Konseling (BK) yang hanya ada 3 guru yang melayani sebanyak 18 kelas. Karena Pengetahuan responden tentang agama Islam merupakan penyaring responden dengan perilaku-perilaku yang kurang baik, salah satunya perilaku merokok.

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri ternyata didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini hampir sama dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok. Penelitian di *Laos* menunjukkan perilaku merokok dengan teman sebaya berhubungan dengan terjadinya beberapa perilaku

berisiko secara bersamaan pada laki-laki usia 15 tahun ke atas (Sychareun *et al.*, 2011). Penelitian bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku merokok dan meminum alkohol pada remaja juga didukung dengan penelitian di *New York* bahwa adanya peran dan persetujuan dari teman sebaya dengan niat merokok dan konsumsi alkohol ke depannya pada remaja (Trucco, 2011).

Pairul (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh teman sebaya (*peer group*), karakteristik kepribadian dan terpaan media massa pada sikap awal remaja dengan perilaku merokok. Penelitian dilakukan pada siswa 22 SMP di Propinsi Lampung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap awal secara signifikan adalah teman sebaya dan terpaan iklan rokok.

3. Hubungan Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok

Hasil analisis hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja atau siswa di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri, dapat dijelaskan bahwa respondendengan pengaruh iklan tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 22 (31,0%) dan perilaku merokok positif sebanyak 12 (16,9%). Responden dengan pengaruh iklan tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 14 (19,7%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 23 (32,4%). Distribusi responden tentang pengaruh iklan rokok menunjukkan sebagian besar

pengaruh kuat dengan perilaku merokok positif yaitu sebanyak 23 responden (32,4%). Hasil pengujian hipotesis penelitian tentang adanya hubungan pengaruh iklan rokok dengan perilaku merokok remaja diperoleh nilai ($\chi^2_{hit} = 5,117$) dengan nilai probabilitas 0,024 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP 1 Slogohimo Kabupaten Wonogiri.

Hasil penelitian didukung apa yang diungkapkan Lizza M. Djapri (2011) bahwa makin meningkatnya kecenderungan masyarakat untuk merokok, khususnya remaja tidak terlepas dari pengaruh tayangan iklan di media masa. Yang lebih memprihatinkan menurut beliau iklan-iklan rokok semakin lihai menjerat konsumen. Tidak jarang hal-hal positif diselipkan dan disalahgunakan untuk menanamkan persepsi tentang merokok yang sebenarnya menjerumuskan. Mereka berupaya bagaimana caranya masuk dalam persepsi masyarakat bahwa *it's oke* untuk merokok.

Penelitian ini juga didukung oleh Rika (2009), dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok dan hubungannya dengan status penyakit periodontal remaja di kota Medan tahun 2007. Dalam penelitian Rika, menunjukkan remaja yang mengaku iklan rokok mempengaruhi mereka untuk mencoba merokok sebesar 33,85% memiliki kebiasaan merokok.

Penelitian ini juga didukung oleh Aryani, R.D (2011), dengan judul hubungan antara iklan dengan sikap

dan perilaku merokok pada remaja di Semarang, dalam penelitian ini didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara iklan dengan sikap dan perilaku merokok.

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian dari Wibowo, N.C.R (2012) dengan judul Asosiasi Paparan Iklan Rokok dengan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Merokok pada Remaja. Dan penelitian ini didapatkan hasil terdapat hubungan antara paparan iklan terhadap perilaku merokok.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri.
2. Ada hubungan antara pengaruh pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri.
3. Ada hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Slogohimo Wonogiri.

SARAN

1. Bagi Dinas Pendidikan

Perlu adanya intervensi perilaku berbasis sekolah yang dikenal dengan teori "*Life skill program*", yaitu program promosi kesehatan berbasis sekolah yang sangat dikenal untuk pencegahan penyalahgunaan zat (termasuk rokok, alkohol dan obat lainnya).

2. Bagi Sekolah

Diharapkan adanya satu peraturan dan sanksi yang tegas terhadap siswa jika diketahui siswa tersebut merokok dan adanya satu peraturan yang diberlakukan kawasan bebas rokok di sekolah.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan adanya perhatian dan peraturan yang tegas dari orang tua terhadap perilaku anaknya yang sudah mulai merokok sejak SMP.

4. Bagi Pemerintah/Masyarakat

Perlu adanya kampanye media berhenti merokok, dan komunitas pencegahan merokok dan juga peningkatan ketersediaan dan akses ke layanan konseling berhenti merokok.

5. Bagi Remaja/Siswa.

Diharapkan para remaja lebih aktif dan menyeluruh dalam mencari informasi dari berbagai media yang ada, sehingga para remaja memiliki wawasan dan pemahaman yang tinggi tentang perilaku kesehatan agar terhindar dari resiko-resiko dampak dari perilaku merokok.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti atau penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam dengan waktu yang lebih lama serta jumlah sampel yang lebih representatif, karena dalam penelitian ini penulis sadar akan keterbatasan waktu, biaya, besar dan luasnya populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, R.D. 2011. Hubungan Anantara Iklan dengan Sikap dan Perilaku Merokok pada Remaja di Semarang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arikunto Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arina, Uswatun Hasanah, Sulastri. 2010. *Hubungan antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok pada Siswa Laki-laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali*. GASTER, Vol.8, N0.1 Februari 2011 (695-705)
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2010*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- _____. 2004. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2004*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- _____. 2005. *Penanganan Pada Remaja Beresiko Tinggi*. <http://.dinkesbwi.net/pkjm/html/modules.php?Op=modload&name=News&file+article&sid=1>. [diakses 01 desember 2013].
- _____. 2011. *The Millenium Development Gols for Health*. Jakarta : World Health Organisation.
- Estiananda, D.W. 2008. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMPN 1 Selopuro Kabupaten Blitar*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mu'tadin. 2005. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pairul H. 2009. Pengaruh Teman Sebaya, Karakteristik Kepribadian dan Terpaan Media Massa pada Sikap Awal Remaja dengan Perilaku Merokok. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Rika. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Penyakit Periondontal Remaja di Kota Medan tahun 2007*. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Riskesdas. 2007. *Ruang Lingkup Riskesdas Provinsi Jawa Tengah*. Jakarta : Depkes RI. Diunduh <http://digilib.litb>

- ang.depkes.go.id/files/disk1/54/jkpkbppk-gdl-res-2009-badanlitba-2657-laporanj-g.pdf.
Dan
http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2007/lap_kd07.pdf
- Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta. Sangung Seto.
- Sychareun, Vanphanom. 2011. *Concurrent Multiple Health Risk Behaviors among Adolescents in Luangnamtha Province, Lao PDR*. Jurnal.BMC Public Health 2011. 11:36.
- Tim Penulis Poltekes Depkes. 2010. *Kesehatan Remaja Proben Dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Trucco, Elisa M. 2011. *Interpersonal Goals and Susceptibility to Peer Influence : Risk Factors for Intention to Initiate Substance Use during Early Adolescence*. Jurnal *Early Adolesc* 31 (4) : 526-547.
- Wahyuni, D & Sudaryanto, A. 2010. Faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap merokok pada remaja di desa Karang Tengah kecamatan Sragen. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Uiversitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Wibowo N.C.R. 2012. *Asosiasi Paparan Iklan Rokok dengan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok pada Remaja*.
- Widodo. 2012. *Prisonisasi Anak Nakal (Fenomena dan Penanggulangannya)*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
2011. *The Millenium Development Gols for Health*. Jakarta : World Health Organisation.
-
- *Astri Ayuk Kustanti** :Mahasiswa S1 Keperawatan FIK UMS. Jln A YaniTromol Post 1 Kartasura
- **Arina Maliya, S. Kep. MSi. Med** : DosenPembimbing 1 FIK UMS. Jln A YaniTromol Post 1 Kartasura
- ***Dian Hudiawati, S.Kep., Ns:** DosenPembimbing 1 FIK UMS. Jln A YaniTromol Post 1 Kartasura
-